

PENGARUH GCG, STRUKTUR KEPEMILIKAN, MODAL INTELEKTUAL, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Phan William dan Agustin Ekadjaja
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: phan.125160015@stu.untar.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the influence of good corporate governance, ownership structure, intellectual capital and financial leverage on financial performance. This research used purposive sampling method. The type of data is panel data during 2016-2018 from the Stock Exchange The Indonesian effect with total sample 189 data. Data analysis techniques using multiple linear regression with Eviews 10. The results indicate that good corporate governance, managerial ownership and institutional ownership have no significant effect on financial performance, but intellectual capital and financial leverage have an effect significant impact on financial performance*

Keywords: GCG, MOW, IOW, VAIC, *Leverage*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa besar pengaruh good corporate governance, struktur kepemilikan, modal intelektual dan financial leverage terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling method. Jenis data yang digunakan adalah data panel selama 2016-2018 berupa data perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 189 data. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa good corporate governance, Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan modal intelektual dan financial leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: GCG, MOW, IOW, VAIC, *Leverage*

Latar Belakang

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi di Negara seperti di Indonesia perlahan-lahan ekonominya berkembang pesat dan perkembangan itu bisa dilihat Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2016-2018. Pengertian dari Kinerja Keuangan adalah Analisis untuk mengamati sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Variabel dependen pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yaitu Good Corporate Governance. Pada umumnya Good Corporate Governance biasanya tentang suatu sistem pengendalian perusahaan manufaktur. Variabel dependen yang kedua adalah struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh pihak perorangan dalam suatu perusahaan. Sedangkan, kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi suatu perusahaan. Variabel Independen yang ketiga adalah modal intelektual. Fenomena modal di Indonesia sudah muncul saat adanya standar PSAK No.19 (revisi 2011) tentang aset tidak berwujud. Penggunaan Modal Intelektual pada perusahaan memiliki tujuan untuk mengetahui cara

mengelola berbagai sumber daya yang telah dimiliki oleh suatu perusahaan secara ekonomis dan efisien. Modal Intelektual merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang sudah tersedia didalam perusahaan yang akhirnya mendatangkan *future economic benefit*. Variabel keempat adalah *Financial Leverage*. *Financial Leverage* merupakan rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajibannya. Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah hubungan antara *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual dan *Financial Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek selama tahun 2016-2018. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris Hubungan antara *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan *Financial Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat membuat investor memilih perusahaan yang baik dalam menginvestasikan modal dan tata kelola yang baik.

Kajian Teori

Resource Based View (RBV)

Resource Based View (RBV) theory merupakan suatu teori yang membahas tentang bagaimana sebuah perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola semua sumber daya yang dimilikinya agar mencapai keunggulan kompetitif didalam sebuah perusahaan. Perusahaan biasanya dapat menyatukan aset berwujud dan tidak berwujud dengan berbagai macam kombinasi yang dapat mencapai keunggulan kompetitif perusahaan (Chen *et al* 2010: 62) Perusahaan juga dapat meningkatkan sumber daya yang bernilai dan tidak mudah dijiplak oleh perusahaan lain yang merupakan Kunci Modal Intelektual untuk menciptakan *Value added* bagi Perusahaan.

Signalling Theory

Signalling Theory merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut. Menurut pandangan Dewi dan Monalisa (2016: 150): "*Based on signaling theory, company will get better image and reputation if it has full disclosed compare to other company which has not.*"

Legitimacy Theory

Legitimacy Theory menunjukkan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan aktivitas yang sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada (Rawi, 2010). Menurut Harsanti (2011: 206), "Legitimasi adalah proses yang pengaruh ke sebuah organisasi yang dipandang sebagai sah."

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory merupakan kumpulan kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan stakeholders, nilai dan kepatuhan terhadap hukum dan komitmen sebuah perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan perusahaannya. Terzaghi (2012: 32) berpendapat bahwa "perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun memberikan manfaat bagi stakeholders." Menurut Kamatra dan Kartikaningdyah (2015: 158) definisi stakeholder theory, yaitu sebagai berikut : "*Stakeholder theory means a collection of policies and practices relating to the stakeholders, values, compliance with legal requirements and the environmental community awards, as well as the commitment of business to contribute to the sustainable development.*"

Good Corporate Governance

Menurut Peraturan Menteri BUMN (2011:20) tentang “*Good Corporate Governance*” memiliki definisi yaitu “*Good Corporate Governance* adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan mekanisme perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.”

Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan terdiri dari 2 elemen yaitu kepemilikan manjerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah suatu kondisi dimana manajer perusahaan mengambil suatu bagian dalam struktur modal perusahaan atau manajer memiliki peran ganda sebagai seorang pemilik dan pemegang saham di perusahaan. Sedangkan, kepemilikan institusional (*institutional ownership*) adalah kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga seperti perusahaan bank, perusahaan manufaktur, dan kepemilikan institusi lainnya.

Modal Intelektual

Menurut International Federation of Accountants (2010:21), pengertian dari Modal intelektual sebagai berikut “Modal Intelektual adalah modal yang memiliki basis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan dan memiliki persentase nilai perusahaan yang ditentukan oleh pihak manajemen atas modalnya tersebut.”

Financial Leverage

Menurut Brigham et al (2014:35) mendefinisikan Financial leverage sebagai berikut “Financial Leverage adalah suatu penggunaan hutang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan.”

Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi (2011:2), memiliki definisi dari kinerja keuangan, yaitu: “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengamati secara keseluruhan perusahaan tersebut telah melaksanakan dengan menggunakan aturan operasional perusahaan secara baik dan benar.” Sedangkan, menurut Sutrisno (2010:53) berpendapat bahwa “Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.”

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Dengan melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang dengan menggunakan *good corporate governance* dengan kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pengaruh tersebut, berikut hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H_{a1} = Good Corporate Governance memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan manajerial yaitu suatu kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan atau berupa direktur, manajer dan lain-lain. Kepemilikan manajerial pada umumnya dimiliki oleh pihak-pihak tertentu dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan suatu keuntungan yang ada didalam suatu laporan keuangan perusahaan dan kepentingan ini dapat memotivasi pihak manajer dalam meningkatkan kinerjanya didalam suatu perusahaan. Berdasarkan pernyataan diatas, berikut rumus hipotesis yang diuraikan yaitu:

Ha₂ = Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan Institusional pada umumnya dimiliki oleh perusahaan secara keseluruhan yang digunakan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan supaya kinerja manajemen perusahaan menjadi lebih maksimal dan mendukung peran manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha₃ = Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan

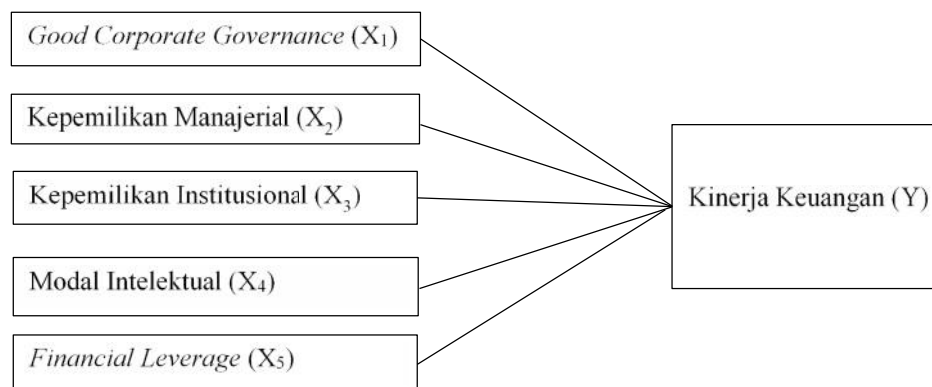
Dengan mengetahui cara mengelola modal intelektual perusahaan yang digunakan secara ekonomis diperlukan suatu sumber daya yang tidak tergantikan oleh perusahaan dengan memperkecil biaya atau baban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan begitu, Kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat dan memiliki nilai penjualan yang sangat tinggi. Berdasarkan pengaruh diatas, berikut rumus hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

Ha₄ = Modal Intelektual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Financial leverage pada umumnya digunakan untuk melihat apakah penggunaan hutang tersebut masih wajar atau tidak dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang memiliki pengaruh pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan begitu Financial leverage dapat dikembangkan melalui hasil hipotesis yang berada dibawah ini secara pasti yang telah disesuaikan dengan teori-teori yang ada diatas sebagai berikut:

Ha₅ = Financial Leverage memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs idx.co.id. Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Modal Intelektual, dan *Financial Leverage*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria-kriteria yang tertera berikut : Perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018; Perusahaan Manufaktur yang konsisten mengumumkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah; Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak pernah mengalami kerugian selama periode 2016-2018.

Tabel 1
Tabel Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Kinerja Keuangan	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Stakeholder's Equity}}$	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i>	Menghitung jumlah jajaran dewan direksi suatu perusahaan selama periode 2016-2018 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Ordinal
Struktur Kepemilikan	$MOW = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}}$ $IOW = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham yang beredar}}$	Rasio
Modal Intelektual	Tahap pertama : VA = Out – In Tahap kedua : VACA = VA/CE Tahap ketiga : VAHU = VA/HC Tahap keempat ; STVA = SC/VA Tahap kelima ; VAICTM = VACA + VAHU + STVA	Rasio
<i>Financial Leverage</i>	$\text{Rasio Leverage (DR)} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah penulis, 2019

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan *Eviews 10*. Berikut pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini :

Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah suatu gambaran atau data deskripsi yang diamati dari nilai rata-rata (mean), varian, maksimum, minimum, standard deviasi, range dan sum dari masing-masing variabel (Ghozali, 2016:19).

Asumsi Analisis Data

Dalam melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, uji *t* (*t-test*), uji *F* (ANNOVA), dan uji Koefisien determinasi (R^2). Rumus analisis regresi panel adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja keuangan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Good Corporate Governance</i>
X2	= Kepemilikan Manajerial
X3	= Kepemilikan Institusional
X4	= Modal Intelektual
X5	= Financial Leverage
e	= <i>Error</i>

Hasil Uji Statistik

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Tabel uji statistik deskriptif

	D	MOW	IOW	VAIC	DER
<i>Mean</i>	5.523810	0.054029	0.666805	4.731450	0.405105
<i>Median</i>	5.000000	3.19E-05	0.699233	3.779677	0.385641
<i>Maximum</i>	16.000000	0.810000	0.994297	35.68818	0.844782
<i>Minimum</i>	2.000000	0.000000	0.000000	-8.393758	0.076894
<i>Std.Dev</i>	2.608438	0.136171	0.217966	4.167431	0.183026

Sumber: Hasil perhitungan uji statistic deskriptif pada *Eviews 10.0*.

Uji t (*t-test*)

Tabel 3
Tabel Uji t

Dependent Variable: Kinerja_Kuangan
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/24/19 Time: 19:25
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 63

Total panel (balanced) observations: 189
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Prob.
C	0.018962	0.7970
D	-0.002536	0.5602
MOW	-0.048320	0.6187
IOW	-0.008558	0.9221
VAIC	0.012764	0.0000
DER	0.215297	0.0002

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Eviews 10*.

Uji F (ANNOVA)

Tabel 4
Tabel Uji F

Dependent Variable: Kinerja_Kuangan
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/24/19 Time: 19:25
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 63
Total panel (balanced) observations: 189
Swamy and Arora estimator of component variances

Prob(F-statistic)	0.000000
-------------------	----------

Sumber : Hasil Pengolahan data dengan menggunakan *Eviews 10*.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5
Tabel Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Dependent Variable: Kinerja_Kuangan
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/24/19 Time: 19:25
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 63
Total panel (balanced) observations: 189
Swamy and Arora estimator of component variances

R-squared	0.220142
Adjusted R-squared	0.198834

Sumber : Hasil pengolahan data dengan *Eviews 10*.

Diskusi

Pada Hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *good corporate governance* (D) sebesar 0.5602 yang artinya bahwa nilai *good corporate governance* tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. kemudian nilai signifikansi kepemilikan manajerial (MOW) sebesar 0.6187 yang artinya bahwa nilai kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada nilai kepemilikan institusional (IOW) sebesar 0.9221 yang artinya bahwa nilai kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada variabel selanjutnya nilai modal intelektual (VAIC) sebesar 0.0000 yang berarti bahwa nilai modal intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada variabel terakhir, nilai signifikansi *financial leverage* (DER) sebesar 0.0002 yang berarti bahwa nilai *financial leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada tabel 4, menunjukkan probabilitas (*F-statistic*) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000000 yang berarti menunjukkan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian yang sudah terbentuk sudah memenuhi kelayakan model regresi data panel. Pada tabel 5, nilai koefisien Adjusted R2 sebesar 0.198834 yang berarti variabel *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, modal intelektual dan *financial leverage* mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 19,88%. Sedangkan untuk 80,12% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh variasi dari variabel-variabel independen lain diluar penelitian ini.

Penutup

Pada variabel pertama pada penelitian ini, *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Lalu, pada variabel kedua dan ketiga yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, pada variabel keempat dan kelima yaitu modal intelektual dan *financial leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk penelitian berikutnya, yaitu bagi investor dan pemilik perusahaan untuk memperhatikan kemungkinan yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan haknya dalam memilih tempat investasi yang baik; Penambahan variabel-variabel pada penelitian selanjutnya yang lebih bervariasi, tidak hanya fokus pada variabel yang diuji yaitu *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, modal intelektual dan *financial leverage* dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Affes, Habib and Nourchene Hamza Hakim. (2013). Ownership Structure and Performance of the Listed Tunisian Companies. *Business and Economic Research* 2013 Vol. 3 No. 2 pp 218-235.
- Anisha, Palupi Haq Garini. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* Keuangan Perusahaan Perbankan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Arumsari, Yuni Kusuma, Djumahir, dan Siti Aisjah. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan dan Biaya Agensi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2 (2).
- Asih, Rachmawati. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Baroroh Niswah. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol.5, No. 2, September 2013, pp. 172-182.
- Brigram Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Edisi II, Salemba Empat. Jakarta. Candradewi, Intan. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Return on Asset Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Cynthia Windah, Gabriela. (2013). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (IICG) Periode 2008-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1 (2013).
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fajarini W., I. S., dan Firmansyah, R. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4. No. 1. Pp. 1 – 12.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsanti, P. (2011). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN TEORI LEGITIMASI. *mawas*. 202-215.
- IAI. (2011). *Standar Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ifada, L. M., dan Hapsari, H. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik (Non Keuangan) di Indonesia. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*. Vol.2 No.1. Pp. 181 – 194. Imanta, D., dan Satwiko, R. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13 (1), 67-80.
- Indarti MG. Kentris dan Lusi Extaliyus. (2013). Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2013, Hal.171 –183
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. (2014). *Intermediate accounting: IFRS Edition. Second Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, B. D. D. & Wibowo, A. J. (2017). The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure to Corporate Financial Performance. *MODUS*, 29(1). 69-89.
- Meythi dan Lusiyana Devita. (2011). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Empirik Pada Perusahaan Go Public yang Termasuk Kelompok Sepuluh Besar Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, Vol.3 No.1: Hal.71-89.
- Monisa Wati, Like. (2012). Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, September 2012.
- Noviawan, Ridho Alief. (2012). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan”. *Jurnal ekonomi*, vol 2 hal 1.
- Nuswandari, Cahyani. (2009). Pengaruh Corporate Governance Perception Index terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, September 2009, hal 70-133. Prasinta, Dian. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal* 1 (2) (2012).

- Pratiwi, Kiki Nindiana, Habachib dan Afrianto, Denny. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Firm Size, Pertumbuhan, Kepemilikan Institusi, dan DER terhadap ROE dengan DER Memediasi Kepemilikan Institusi dengan ROE. Masters Thesis, Diponegoro University.
- Puspitasari, Elen dan Ceacilia Srimindarti. (2014). Peran Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume10, Nomor 1, Maret 2014, 59-77.
- Rofina, Mawar. (2013). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 2 No.1.
- Sadeghian, dkk. (2012). Debt Policy and Corporate Performance: Empirical Evidence from Tehran Stock Exchange Companies. *International Journal of Economic and Finance*. Vol. 4, No. 11. 217-224.
- Talebna, Ghodrattallah. (2010). Empirical Study of the Relationship between Ownership Structure and Firm Performance: Some Evidence of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Journal of Sustainable Development*. 3. (2). 264-270.
- Tjahjono, M.E., (2013). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 4(1). 38-46.